

**IMPLEMENTASI STRATEGI ACTIVE LEARNING
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**YUSUF MUHENDA
NIM. 2118291**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUSUF MUHENDA
NIM : 2118291
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI STRATEGI ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 April 2022



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Kauman RT 06 RW 03 Wiradesa

Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.

Hal : Naskah Skripsi

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

Sdr. Yusuf Muhenda

c/q. Ketua Jurusan PAI

di –

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Yusuf Muhenda

NIM : 2118291

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI STRATEGI ACTIVE LEARNING
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 5 April 2022
Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id , Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **YUSUF MUHENDA**

NIM : **2118291**

Judul : **IMPLEMENTASI STRATEGI ACTIVE LEARNING
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 28 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I



Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP.196508251999031001

Pengaji II



Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 18 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibu Endang Sujiati dan Bapak Muhammad Atabig yang telah memberikan doa dan dukungan yang terbaik untukku.
2. Adik saya tercinta, Belva Ramahenda.
3. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan

MOTTO

بِأَنفُسِهِمْ مَا يُعِيرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Ar-Ra'd, ayat 11)

ABSTRAK

Yusuf Muhenda 2118291. 2022 *Implementasi Strategi Active Learning dalam Pembelajaran PAI di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.* Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Implementasi Strategi *Active Learning*

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan. Pendidikan bisa diraih dilembaga Pendidikan seperti sekolah pondok pesantren, dan madrasah. Di sekolah sendiri, pendidikan berasal dari pembelajaran di setiap mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tidak hanya sebatas menyampaikan materi saja, melainkan pembelajaran dengan strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah SMA PGRI 1 Taman Pemalang dan penerapannya terdapat di semua kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Bagaimana problematika implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Bagaimana solusi problematika implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, mengetahui problematika yang timbul dan solusi problematika implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran aktif learning dalam Pembelajaran Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan : Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, diwujudkan dalam ke-lima komponen yang saling mempengaruhi yaitu tujuan pembelajaran, metode, media, guru serta siswa. Strategi *active learning* yang dikembangkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang dengan cara menggunakan model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan kontekstual yang meliputi *Small Group Discussion, Discovery learning, Self Directed Learning (SDL) dan Collaborative Learning*. Dengan pelaksanaan metode ini siswa tidak hanya aktif secara emosional tetapi perasaan, intelektual, penginderaanya serta fisiknya.

Pada praktiknya kegiatan pembelajaran PAI melalui strategi *active learning* sudah hampir mendekati teori yang ada. Ini dibuktikan dengan persiapan guru dalam proses pembelajaran yang telah melalui tahapan-tahapan tersebut di atas, bahkan kadang guru memvariasikan sendiri pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan bahan masukan bagi mahasiswa, tenaga pendidik para peneliti dan semua pihak yang membutuhkan terutama di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Pekalongan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Ilahi Rabbi, Tuhan semesta alam yang telah memberkahi segala nikmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul ***“Implementasi Strategi Active Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang”***.

Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Rosul-Nya yang agung baginda Nabi Muhammad SAW. Rasul terakhir yang membawa risalah islamiyah, penyejuk dan penerang hati umat sehingga selamat dan bahagia dunia akhirat serta mendapatkan syafaat kelak pada hari yaumul kiyamah nanti.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan saran dan bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Karenanya penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan;

3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan;
4. Ibu Dr. Sopiah M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan banyak memberikan ilmu ketika berada di bangku kuliah;
6. Seluruh staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu menangani sistem perkuliahan;
7. Bapak Drs. Heny Gunanto, M.Si, selaku kepala SMA PGRI 1 Taman Pemalang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian;
8. Ibu Ika Purwanti S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam SMA PGRI 1 Taman Pemalang yang telah bersedia menjadi Nara Sumber dan memberikan saran motivasi serta masukan dalam penyusunan Skripsi ini;
9. Asatidz, Asatidzah serta santriawan dan satriwati TPQ Al-Makhis Kebondalem, yang sudah memberikan pengalaman yang luar biasa kepada saya sebagai pengajar di TPQ Al-Makhis;
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat penulis berikan terhadap mereka selain ucapan terimakasih dan semoga amal dan jasa dari semua pihak tersebut di terima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam makna sesungguhnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 18 April 2022

Penulis,

YUSUF MUHENDA
NIM. 2118291

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
HALAMAN PERSEMBERAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	16

BAB II. LANDASAN TEORI STRATEGI *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.

A. Deskripsi Teori	18
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III. HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG

A. Gambaran Umum SMA PGRI 1 Taman Pemalang	34
B. Implementasi strategi <i>active learning</i> pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.	42
C. Problematika implementasi strategi <i>active learning</i> pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.	49
D. Solusi problematika implementasi strategi <i>active learning</i> pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.	50

**BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN IMPLEMENTASI STRATEGI
ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA PGRI 1 TAMAN PEMALANG**

A. Analisis Implementasi Strategi <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.	52
B. Analisis Problematika Implementasi Strategi <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.	70
C. Analisis Solusi Implementasi Strategi <i>Active Learning</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.	75

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran-Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Guru SMA PGRI 1 Taman	41
Tabel 4.2	Data Jumlah Kelas	42
Tabel 4.3	Data Jumlah Peserta Didik	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berfikir	33
----------	-------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah masa pendidikan, dimana anak sudah menginjak masa dewasa usia 15 – 17 tahun. Usia itu merupakan puncak pengembangan EQ tinggi. Perkembangan emosi mereka menunjukkan daya tanggap Reaksi terhadap berbagai acara atau acara sosial sangat kuat. Guru sebagai karyawan, harus dapat dijadikan panutan dalam berkomunikasi agar berhasil dalam berkomunikasi yang baik, maka guru pendidikan agama Islam membekali murid dengan etika bertukar baik dengan ajaran agama Islam, etika berkomunikasi dari guru ke siswa, dari siswa ke siswa.

Apa yang dipelajari guru untuk membangun generasi baru bermoral, jujur, dan bermartabat. Pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang sangat dibutuhkan sepanjang zaman, karena setiap orang memerlukan pendidikan. Apalagi di era globalisasi yang berkembang semakin pesat, maka pendidikan harus bisa mengimbangi zaman agar dapat menempatkan teknologi modern dalam upaya mengembangkan pendidikan.

Pendidikan menurut UU 20, 2003, adalah upaya sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar sehingga, peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan moral yang tinggi dan kemampuan mendistribusikannya kepada masyarakat, bangsa dan negara (Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1).

Sedangkan menurut John Dewey Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman, menambah makna pengalaman seseorang dan meningkatkan kemampuan untuk menargetkan keterampilan lain.¹

Dalam model pembelajaran inovatif ini, siswa berpartisipasi aktif, bukan hanya sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa dan guru hanya memberikan kemudahan belajar siswa dan memungkinkan siswa belajar lebih fleksibel. Dalam pembelajaran inovatif, metode yang digunakan dalam pembelajaran inovatif tidak monoton seperti pengajar menyampaikan dalam metode pengajaran, melainkan pendekatan yang fleksibel dan dinamis dapat digunakan untuk pembelajaran yang inovatif, seperti metode diskusi. Metode pembelajaran adalah metode diskusi dan bahan ajar semua dapat digunakan memungkinkan siswa berdiskusi dan mencari alternatif pemecahan masalah atau topik diskusi yang bermasalah.²

Disiplin Pendidikan Agama Islam ialah mata pelajaran yang mengembangkan doktrin pembelajaran sedemikian rupa sehingga dalam islam, disiplin dalam Mata pelajaran Pendidikan agama islam ialah mata pelajaran pokok yang dijadikan satu komponen tertentu yang tak terpisahkan dengan mata pelajaran lainnya.³

Beberapa ciri mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pelajaran lain dengan adanya ciri khas tertentu terikat dengan materi pendidikan agama

¹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*. (Jakarta: Amzah.2015), hlm. 17.

² Unang Wahidin & Ahmad Syaefuddin. (2018). “Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam”. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7 (01), hlm. 49.

³ Didi Supriadi & Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 9.

(PAI) dapat dijadikan sebuah pembeda dan mudah untuk mengenalinya. Meskipun demikian memiliki ciri khas yang sangat membedakan yaitu Sebagai ciri, kami tidak serta merta membuat pemisahan yang bertentangan pemisahan.

Media pembelajaran ialah bagian yang tidak terpisahkan komponen dari sistem pembelajaran dan saling berhubungan dengan komponen lainnya. Dari sistem pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam setiap karakter harus punya skill untuk belajar membaca juga menulis di media.

Memahami berbagai bentuk media pembelajaran. Itu sebabnya guru Pendidikan Agama Islam ini seharusnya memiliki literasi media, Mampu memahami berbagai bentuk media pembelajaran dan cara penggunaannya, berperan dan menggunakan tujuan dalam proses pembelajaran.

Tujuan Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Pasal 1 Tahun 2007 Nomor 55 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Agama dijelaskan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, siswa mengamalkan mengamalkan ajaran agamanya, setidaknya. Penyelenggaraan konferensi lintas disiplin, tingkat lintasan dan jenis pendidikannya.⁴

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta:Depag RI, 2006), hlm. 5.

Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam diharapkan menjadi manusia yang senantiasa berupaya meningkatkan keimanan, ketakwaan dan serta aktif dalam membangun peradaban dan kerukunan. Dalam kehidupan khusunya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Maka pada dasarnya tujuan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dicapai apabila pendidikan itu sendiri mampu menggarap dan mengembangkan ketiga komponen domain potensi dasar peserta didik, yaitu Domain Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disetiap sekolah berbeda-beda ya setiap jenjang sekolah tidaklah sama tergantung sekolahnya jika Madrasah Aliyah Negeri klasifikasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti : Akidah Akhlak, Fiqih, Alqur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), namun jika di Sekolah Kejuruan dan Sekolah Umum sama saja hanya satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.⁵

Dampak terjadinya pandemi Covid- 19 ini merubah sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka sekarang berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu guru sangatlah berpengaruh dalam pembelajaran jarak jauh ini, bagaimana usaha seorang guru agar para peserta didik dapat terus aktif dan tetap ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Proses pembelajaran tidak bisa dilakukan hanya sendiri, melainkan harus melibatkan beberapa komponen yang berkaitan dengan pembelajaran

⁵ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 205-207

agar terciptanya tujuan yang diharapkan. Proses pembelajaran pada dasarnya menjadi sebuah proses aktifitas antara guru dengan peserta didik yang didalamnya terdapat interaksi, komunikasi dan pengalaman belajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, sehingga keaktifan belajar peserta didik sangat berperan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran⁶.

Kita saat ini bisa merasakan dalam proses pembelajaran jarak jauh komunikasi yang dilakukan antara pendidik dengan peserta hanya melalui alat bantu media di dunia virtual yaitu melalui internet, dan jarang sekali kita melakukan proses pembelajaran secara bertatap muka langsung. Dalam situasi saat ini salah satu ikhtiar yang jalani di dunia pendidikan agar pembelajaran tetap berjalan, walaupun para guru dan peserta didik merasakan proses pembelajaran jarak jauh ini kurang efektif dan tidak kondusif, sehingga para peserta didik pun merasakan kejemuhan belajar dan kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Oleh karena itu keaktifan dalam pembelajaran pun menurun, dan proses transfer ilmu dari guru pun terhambat. Kegiatan Belajar dari rumah yang telah ditetapkan oleh pemerintah bertujuan agar dapat mendukung proses pembelajaran agar mempermudah para guru untuk bisa tetap menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti keaktifan belajar peserta didik di dunia pendidikan Islam. Penelitian Kudryashova di Rusia yang meneliti peran guru untuk memfasilitasi pembelajaran aktif yang berhasil

⁶ Ahmad, M. Yusuf, and Syahraini Tambak. "Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 2.1 (2017). Hlm 89 - 110

dimana penelitian ini menentukan peran seorang guru yang mengajar secara optimal dalam setiap proses pembelajaran. Penelitian Niemi di Finlandia dan Turki yang meneliti tentang Pembelajaran aktif yang mempromosikan kompetensi profesional guru siswa. Penelitian Jeong di Spanyol, yang meneliti tentang pengaruh metodologi pembelajaran aktif terhadap emosi, keyakinan, dan pembelajaran efisiensi siswa hasil dalam kursus pembelajaran jarak jauh.

Penelitian Purnami yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX D MTsN 1 Hulu Sungai Utara Dimasa Pandemi Covid 19 Melalui Bimbingan Klasikal Secara Online.” dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa siswa dapat mengikuti bimbingan klasikal, dan peserta didik aktif dalam melaksanakan tanya jawab melalui kolom komentar di classroom atau whatsapp group.⁷ Penelitian Al Halik and Aini dalam penelitiannya yang menganalisis keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran jarak jauh atau daring di masa pandemi, sehingga dalam penelitiannya pengungkapkan bahwa upaya dalam pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh semua elemen pendidikan yang bertujuan agar peserta didik agar tetap belajar, karena peserta didik adalah sebagai subjek yang harus berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung, karena keaktifan peserta didik akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.⁸

⁷ Rina Purnami. “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX D MTsN 1 Hulu Sungai Utara Dimasa Pandemi Covid 19 Melalui Bimbingan Klasikal Secara Online.” *Jurnal Pendidikan Hayati* 6.3 (2020) : hlm 149 – 156.

⁸ Al Halik, and Zamratul Aini. “Analisis Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19.” *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)* 3.2 (2020) : hlm 131–41.

Penelitian Zaman tentang penerapan keaktifan belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dalam penelitiannya yaitu penerapan metode *active learning* yang bertujuan untuk mengajak para peserta didik agar mampu berpikir kritis, lebih kreatif⁹. Penelitian Sabaniah yang meneliti peran guru selama proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19, dalam penelitiannya yaitu mengkaji dan melihat bagaimana proses pembelajaran jarak jauh berlangsung¹⁰.

Dari berbagai penelitian di atas mengarah pada menganalisis keaktifan belajar peserta didiknya dengan berbagai cara untuk bisa mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Namun semua ini bukan hal yang mudah bagi semua komponen pendidikan, terutama para guru pada masa pandemi seperti sekarang ini yang berusaha semaksimal mungkin berupaya menghadapi transisi dalam sistem pembelajaran, yang semula dilaksanakan pembelajaran tatap muka, dan sekarang menjadi pembelajaran jarak jauh.

Maka, penelitian yang dilakukan ini mengacu kepada bagaimana seorang guru PAI berikhtiar dalam mengembangkan keaktifan belajar peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh. Seorang guru adalah ujung tombak keberhasilan proses pembelajaran, dan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini banyak sekali tantangan yang harus dihadapi, seperti halnya di sekolah- sekolah atau daerah-daerah yang tertinggal.

⁹ Zaman, Badrus. "Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal As-Salam* 4.1 (2020): hlm 13–27.

¹⁰ Sabaniah, Siti, et al. "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Wabah Covid - 19." *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2.1 (2021): hlm 43–54.

Oleh karena itu pembelajaran jarak jauh tidak bisa laksanakan secara efektif dan efisien karena banyaknya tantangan yang dialami oleh masing-masing daerah, salah satunya yaitu di daerah Kabupaten Pemalang. Di sana masih banyak sekolah-sekolah yang mengalami berbagai kesulitan saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Salah satunya di SMA PGRI 1 Taman. Peneliti memilih sekolah tersebut karena para peserta didik masih mengalami kendala saat melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh, salah satunya yaitu keterbatasan peserta didik menguasai media pembelajaran jarak jauh dan kurangnya peran orang tua dalam mendampingi belajar anak-anaknya saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, sehingga minat belajar anak pun semakin lama semakin menurun dan keaktifan belajar peserta didik pun ikut menurun.

Strategi adalah rencana tindakan untuk mencapai usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka pembelajaran agama yang didalamnya mencakup pembelajaran aktif memerlukan strategi pendidikan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya seperti Pemanfaatan sumber belajar yang di terapkan SMA PGRI 1 Taman, Penyusunan materi pendidik terpilih, Penerapan metode belajar yang diterapkan oleh guru dan siswa.¹¹

Dari beberapa pernyataan diatas, yang menerangkan bahwa strategi belajar aktif diharapkan bisa menerapkan strategi pembelajaran *Active Learning*

¹¹ Alfian Khairani, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Akselerasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 10 Banjarmasin", *Tesis*, (Banjarmasin: Perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Antasari, 2007), hlm. 10.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari di SMA PGRI 1 Taman Pemalang agar siswa bisa mempraktekan di rumah apa yang sudah dipelajari di sekolah. Dari bawah latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Strategi *Active Learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA PGRI 1 Taman Pemalang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana implementasi strategi *Active Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang ?
2. Bagaimana problematika implementasi Strategi *Active Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang ?
3. Bagaimana solusi problematika implementasi Strategi *Active Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi Strategi *Active Learning* tentang topik pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

2. Untuk mengetahui problematika yang timbul dalam implementasi Strategi *Active Learning* pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI 1 Taman Pemalang.
3. Untuk mendeskripsikan solusi problematika implementasi Strategi *Active Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sikap yang benar oleh siswa terhadap guru yang seharusnya mereka dapatkan. Dan memberikan manfaat perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran aktif dalam Pembelajaran Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa, secara langsung memberikan motivasi dan informasi tentang pembelajaran dan pemecahan masalah agar mereka dapat memberikan atau mempraktekan apa adanya yang saya telah belajar dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan atau sebagai kekayaan khasanah dalam proses kegiatan belajar mengajar yang menarik.
- c. Bagi SMA PGRI 1 Taman Pemalang, hasil penelitian ini sangat membantu peningkatan kualitas proses pengajaran di dalam kelas,

sehingga menjadikan sekolah ini semakin inovatif, kreatif, dan bersemangat untuk beradaptasi perkembangan zaman yang semakin maju.

- d. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman langsung belajar aktif dan mempersiapkan peserta didik sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis yang dipakai pada penelitian ini, yaitu memakai jenis penelitian lapangan (*Field Research*) maksud penelitian studi lapangan supaya belajar secara serius mengenai latar belakang kondisi sekarang dan interaksi lingkungan unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹² Peneliti mengunjungi lokasi penelitian peneliti melakukan observasi, dan mengumpulkan data, dan informasi yang relevan tentang implementasi strategi *active learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 80.

secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dan dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian tersebut.¹³ Disini peneliti meneliti langsung tentang gambaran, analisis, dan fakta yang berlangsung pada penerapan strategi *active berpartisipasi aktif* dalam pendidikan agama islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di SMA PGRI 1 Taman Pemalang dengan waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan sejak bulan September sampai dengan Nopember 2021.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitiannya yaitu sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data diperoleh dari cerita para pelaku kejadian atau saksi mata yang pernah mengalami kejadian tersebut.¹⁴ Data akan diambil dari informan atau sumber data pertama dan data yang perekutannya dilakukan langsung oleh peneliti.¹⁵ Sebagai data yang menjadi sumber dari data utama untuk penelitian ini ialah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

¹³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 205.

¹⁵ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang peneliti tidak peroleh langsung dari subjek. sumber data berasal dari sumber umumnya berupa referensi yang berkaitan dengan topik penelitian.¹⁶ Sumber informasi bekas penelitian ini adalah literatur, serta data yang terkait si peneliti, serta literatur yang mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan instrument penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.¹⁷ Metode ini dilakukan peneliti digunakan untuk mengamati strategi *active learning* di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

b. Wawancara

Metode interview merupakan dalam dialog tatap muka antara pewawancara dan narasumber, pewawancara langsung meliput objek penelitian dan dirancang terlebih dahulu.¹⁸ Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi bukan mengubah atau mempengaruhi pendapat orang yang diwawancarai.

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm. 77.

¹⁷ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

¹⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372

Metode tanya jawab sebagai perolehan data mengenai strategi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswi SMA PGRI 1 Taman Pemalang.¹⁹

c. Metode Dokumentasi

Merupakan cara penghimpunan data dengan mengeksplorasi (menyelidiki) disposisi (catatan) mengenai data pribadi responden. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai notasi atau karangan subjek mengenai hal-hal yang telah berlalu.²⁰

Dalam metode pencarian data yang dicari adalah data tentang yang dirancang SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Untuk memperoleh data atau dokumen yang terkait, seperti profil sekolahan serta keberagaman tersedia, baik dari kepala sekolah, guru pendidikan agama islam serta siswanya. Dokumen tersebut digunakan sebagai bukti atau untuk memperkuat informasi yang dikirimkan.

5. Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Adapun langkah-langkah yang penulis gunakan melakukan penyelidikan, yaitu :

¹⁹ Cholid Narbuko dan H.Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

²⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 391.

a. Data Reduction

Reduksi data dapat dijelaskan sebagai fokus reduksi data, pemilihan data, dari pengabstrakkan transformasi data besar dari catatan tertulis di lapangan.²¹

Fokusnya pada teknik ini akan berada dengan peneliti memfokuskan di siswa dan pengajar pada implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pemfokuskan data akan dilakukan pada siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang dengan melihat sikap yang dimiliki masing-masing individu dan mereka berasal dari keluarga yang berbeda. Dan tidak apa-apa dilakukan jika sudah diperbolehkan wawancara langsung kepada kepala sekolah atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Fokus tersebut juga penulis melihat dari cara siswa melakukan kegiatan dan komunikasi kepada gurunya di lingkungan sekolah sesuai atau tidak.

b. Data Display

Penyajian Data dimaksudkan menunjukkan data sudah direduksi, penyajian data dapat diisi dengan format berikut : ringkasan, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan sejenisnya. Tetapi paling sering digunakan untuk menyajikan data dari jenis berikut penelitian kualitatif yakni dengan teks naratif.²²

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 92.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta 2014), hlm. 93.

Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai strategi pembelajaran *active learning* di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Sarana penarikan/kesimpulan berarti penyimpulan dan uji ringkasan kemudian data dibawah (*layar*).²³

Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai implementasi strategi *active learning*, mempelajari isu-isu tentang Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh dan penulis mengumpulkan penelitian ini dan akan mengaturnya secara teratur dan sistematis, peneliti telah menyusun secara konsisten sistematika penulisan penelitian ini. Adapun sistematika naskah akan dijelaskan sebagai berikut :

Bab I. Sebagai pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, pertama Deskripsi Terori berisi tentang kajian terhadap beberapa deskripsi teori yang menjadi landasan penelitian, yaitu teori tentang strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu referensi pada penelitian terdahulu yaitu penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

²³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta.2014), hlm. 99.

Bab III. Hasil penelitian yang berisikan tentang profil SMA PGRI 1 Taman Pemalang, Implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang, Problematika implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang, dan Solusi problematika implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang

Bab IV. Analisis Hasil Penelitian, yang meliputi analisis implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang dan analisis problematika implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang dan analisis solusi implementasi strategi *active learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang

Bab V. Penutup, pada bab ini dikemukakan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian yang telah tertuang dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Strategi Pembelajaran *active learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang di wujudkan melalui tiga metode yaitu : 1) *Jigsaw* yang merupakan satu jenis pembelajaran *active learning* yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya; 2) Presentasi yang digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang bersifat teoritis dalam pembelajaran klasikal dengan kelompok besar; 3) *Cooperative script* dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari
2. Problematika Implementasi Strategi Pembelajaran *active learning* pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA PGRI 1 Taman Pemalang yaitu kesiapan dari guru dan siswa dalam proses pembelajaran *active learning*. Efektifitas proses pembelajaran terletak pada guru itu sendiri dan siswa untuk mempunyai motivasi dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu membuat rancangan pelaksanaan

pembelajaran, kemudian melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran

3. Solusi problematika implementasi *strategi active learning* pada pembelajaran PAI di SMA PGRI 1 Taman Pemalang dengan cara menggunakan model-model pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan kontekstual yang meliputi *Small Group Discussion, Discovery learning, Self Directed Learning (SDL) dan Collaborative Learning*. Dengan pelaksanaan metode ini siswa tidak hanya aktif secara emosional tetapi perasaan, intelektual, penginderaanya serta fisiknya. Hal ini di tandai dengan adanya keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapatnya di dalam kelas, adanya rasa bebas dalam belajar sehingga menjadikan siswa tidak merasa di paksa atau terpaksa untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Serta adanya kreativitas yang muncul dari diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu dengan metode yang di terapkan terlihat adanya usaha guru untuk mendorong siswa agar tidak takut salah dalam mengeluarkan pendapatnya serta tumbuhnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi.

B. Saran

Mengingat pentingnya active learning yang merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan potensi siswa. Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan permasalahan di atas.

1. Strategi pembelajaran PAI yang telah di terapkan di SMA PGRI 1 Taman Pemalang agar lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi dengan memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, sehingga terjadi kesesuaian antara kemampuan yang di miliki. Selain itu pemilihan metode dan alat bantu (media pembelajaran) yang digunakan menjadi penentu untuk memperjelas bahan pembelajaran yang dipelajari.
2. Perlu adanya peningkatan profesionalitas guru PAI melalui *training active learning* agar pengetahuan dan kemampuan guru PAI terus bertambah. Sehingga dalam proses pembelajaran PAI guru mampu mengaktualisasikan situasi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz Nuruddin Muhammad, “*Model Pembelajaran Afektif Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Karakter*” Ponorogo: Universitas Islam Ponorogo

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan (Jakarta:Depag RI, 2006)

Dhin Nya Cut, “*Pembinaan Pendidikan Akhlak*” Banda Aceh, Jurnal Pionir Vol.1 No.1, Juli

Khairani Alfian, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas Akselerasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 10 Banjarmasin*”, Tesis, (Banjarmasin: Perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Antasari, 2007)

Marzuki, 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah

Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004)

Moleong, J Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Muri, A. Yusuf. 2014. *Metode Penelitian : kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

Narbuko, Cholid dan H.Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Nurmansyah Rohman Gupi, “*Penerapan Model Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Lempuyangan 1 Yogyakarta*” Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Putro, Eko Widoyoko. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Rina Purnami. “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX D MTsN 1 Hulu Sungai Utara Dimasa Pandemi Covid 19 Melalui Bimbingan Klasikal Secara Online.” *Jurnal Pendidikan Hayati* 6.3 (2020).

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Suryabrata Sumadi. 2013. *Metode Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Supriadi Didi & Darmawan Deni. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h 9.

Unang Wahidin & Ahmad Syaefuddin. (2018). *Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, vol. 7 No.1

Wina, Made. 2009. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara h.126